

Berdasarkan Data World Health Organization (WHO) menunjukkan sebagian besar (dua pertiga) tinggal di Negara berkembang. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2021 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2019). *Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME)* tahun 2017, menyebutkan bahwa total 1,7 juta kematian di Indonesia didapatkan faktor resiko yang menyebabkan kematian adalah tekanan darah (hipertensi) sebesar 23,7% setidaknya 75% penderita yang berujung pada penyakit jantung, 15% stroke dan gagal ginjal 10%. (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1% Jawa Timur menduduki peringkat ke tujuh sebesar (36,3%). Hipertensi sering terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun (55,2%), umur 65-74 tahun (63,2%), umur 75 tahun ke atas sebesar (69,5%). Dari data pravelensi diketahui sebesar 8,8% terdiagnosa hipertensi dan 13,3% yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin meminum obat. Data diatas menunjukkan peningkatan jika di dibandingkan data Riskesdas tahun 2013. Menurut data Dinas Kesehatan Magetan penderita hipertensi tahun 2019 adalah 40.022 orang per tahun. Sedangkan tahun 2020 adalah 25.011 pada usia lebih dari 55 tahun. Dari data Dinas Kesehatan Magetan tahun 2018 penderita hipertensi sebanyak 45.031. Karena itu menunjukkan bahwa penderita hipertensi sebagian besar tidak mengetahui bahwa dirinya terkena hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di wilayah kerja RSAU dr. Efram Harsana kejadian Hipertensi pada bulan Januari hingga Desember 2022 sebanyak

2.281 kasus. Pada bulan Januari terdapat 159 kasus, bulan Februari 180 kasus, bulan Maret 187 kasus, bulan April 178 kasus, bulan Mei 196 kasus, bulan Juni 202 kasus, bulan Juli 215 kasus, bulan Agustus 287 kasus, bulan September 270 kasus, bulan Oktober 251 kasus, bulan November 238 kasus, bulan Desember 229 kasus.

Kepatuhan dapat digunakan sebagai parameter tingkat pengetahuan pasien dalam melakukan instruksi dari tenaga medis berupa pengetahuan tentang resep, meminum obat secara teratur dan tepat, serta merubah gaya hidup. Tujuan pengobatan pada penderita hipertensi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, akan tetapi banyak yang berhenti berobat ketika tubuhnya sedikit membaik, sehingga diperlukan kepatuhan pasien yang menjalani pengobatan hipertensi agar didapatkan kualitas hidup pasien yang lebih baik. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam berobat antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat penghasilan, kemudahan menuju fasilitas kesehatan dan tersedianya asuransi kesehatan yang meringankan pasien dalam membayar biaya pengobatan (Dewi & Elly, 2022). Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ - organ seperti jantung, ginjal, dan otak dapat dikurangi. Obat antihipertensi yang tersedia saat ini terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi, serta sangat berperan dalam menurunkan risiko berkembangnya komplikasi kardiovaskuler seperti penyakit stroke (Dewi, Nia dan Oktari, 2019).

Seseorang yang memiliki riwayat penyakit hipertensi dengan tidak patuhnya minum obat dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satu di

antaranya adalah stroke, jika penderita penyakit hipertensi patuh untuk minum obat kemungkinan besar dapat mengontrol tekanan darah dan meminimalisir untuk terkena komplikasi yang disebabkan oleh hipertensi. Definisi stroke menurut World Health Organization (WHO) *Stroke and other Cerebrovascular Disease* adalah suatu gangguan disfungsi neurologis akut yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah dan terjadi secara mendadak (dalam beberapa detik) atau setidaknya tidaknya secara cepat (dalam beberapa jam) dengan gejala-gejala dan tanda-tanda yang sesuai dengan daerah fokal otak yang terganggu. Terdapat hubungan antara onset dari hipertensi dan komplikasi hipertensi. Selama jangka waktu yang panjang ini, serangkaian perubahan terjadi dalam sistem kardiovaskular termasuk sirkulasi serebral. Perubahan ini, seperti renovasi vaskular, peradangan, stres oksidatif dan disfungsi *barorefleks*, dan lainlain yang dapat berkontribusi pada patogenesis stroke oleh hipertensi (*European Heart Journal*, 2021).

Didalam Islam telah dijelaskan bahwa mengatur jumlah makanan yang dikonsumsi agar tidak berlebihan, karena berlebihan dalam makan dan minum akan memberikan dampak buruk seperti mendatangkan berbagai macam penyakit (Nahar & Hidayatulloh, 2021). Dalam Islam sudah dijelaskan agar tidak berlebihan dalam makan dan minum, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-A'raf ayat 31

المُسْرِفِينَ يُحِبُّ لَا إِنَّهُ تُسْرِفُونَ وَلَا وَاشْرَبُوا وَكُلُوا مَسْجِدَ كُلِّ عِنْدَ زِينَتِكُمْ خُذُوا أَدَمَ لِبَيْتِي ﴿٣١﴾

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih - lebihan.”

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa sangat penting untuk menjaga kepatuhan pola makan agar terhindar dari berbagai macam penyakit salah satunya adalah penyakit hipertensi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kejadian komplikasi Hipertensi pada pasien Poli Klinik Saraf di wilayah kerja RSAU dr. Efram Harsana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan pertanyaan masalah penelitian “Apakah ada hubungan kepatuhan minum obat dengan kejadian komplikasi hipertensi di Poli Klinik Saraf RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Madiun?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan kejadian komplikasi Hipertensi di Poli saraf RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

2. Tujuan Khusus

- a) Identifikasi kepatuhan minum obat pada penderita Hipertensi di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi
- b) Identifikasi kejadian komplikasi pada penderita Hipertensi di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi
- c) Hubungan kepatuhan minum obat dengan kejadian komplikasi Hipertensi di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu, khususnya keperawatan secara lebih lanjut dan juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang kesehatan yang berfokus pada peningkatan kepatuhan minum obat pada kejadian komplikasi Hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi responden

Untuk mengetahui pentingnya sikap patuh minum obat terhadap kejadian komplikasi Hipertensi.

b) Manfaat bagi instansi dan pelayanan kesehatan

Diharapkan untuk memperoleh data dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk dapat dijadikan sumber referensi dan sebagai dasar penentuan intervensi lanjutan dalam proses peningkatan kepatuhan minum obat pada kejadian komplikasi Hipertensi.

c) Manfaat bagi peneliti

Diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang hubungan kepatuhan minum obat dengan kejadian komplikasi Hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Karunia Niken Falupi, Yulianti dengan judul penelitian” Hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan

minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit “X” tahun 2013. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian noneksperimental dengan rancangan analisis crosssectional dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan, antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di poliklinik rumah sakit “x” tahun 2013 ($p=0,050$). Perbedaan penelitian terletak pada judul, tempat, waktu, populasi, sampel dan sampling. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian, teknik sampling dan instrumen penelitian.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Jaeynisha Matavhan, Gde Ngurah Indraguna Pinatih 2017 dengan judul Gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan agar dapat melihat gambaran tingkat pengetahuan terhadap hipertensi dan kepatuhan minum obat pada hipertensi di wilayah Kintamani. Desain penelitian yang digunakan adalah studi *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian didapatkan responden tingkat pengetahuan tinggi sebesar 48,0%, tingkat pengetahuan rendah sebesar 52,0%. Sebanyak 70 % pasien mempunyai kepatuhan rendah terhadap kepatuhan minum obat hipertensi, sedangkan 30% pasien mempunyai kepatuhan tinggi. Perbedaan penelitian terletak pada judul, tempat, waktu, populasi, sampel dan sampling. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian, teknik sampling dan instrumen penelitian.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Maryanti tahun 2017 dengan judul hubungan kepatuhan minum obat terhadap peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini deskriptif dan korelasional dimana data pada penelitian menggunakan kuesioner dan SOP pengukuran tekanan darah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 orang dengan teknik *non probability sampling* dengan *Purposive Sampling*. Hasil uji spearman's rho menunjukkan nilai probabilitas atau taraf kesalahan ($p : 0,001$) jauh lebih kecil dari standart signifikan ($\alpha : 0,05$), maka H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada hubungan kepatuhan minum obat terhadap peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Plandi Jombang. Perbedaan penelitian terletak pada judul, tempat waktu, populasi, sampel, sampling dan variabel penelitian. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian, teknik sampling dan instrumen penelitian.